

Siaran Keliling Jabar Tuntas Sampai Kabupaten Bandung

BANDUNG (IM) - Kabupaten Bandung menjadi destinasi terakhir program Siaran Keliling (Sarling) Jawa Barat. Dengan demikian, 27 kabupaten dan kota telah selesai dijangkau program Sarling Jabar secara bergiliran.

"Hari ini (Senin) kami hadir di titik ke -27, jadi Kabupaten Bandung ini paling bungsu, titik terakhir. Selama Sarling Jabar berlangsung, banyak program yang kami gulirkan," kata Ketua TP PKK Provinsi Jawa Barat Atalia Praratya Ridwan Kamil di Posyandu Semangka RW 13, Desa Gincin, Kabupaten Bandung, dikutip dari laman humas Jabar, Selasa (29/8).

Pada Sarling Jabar di Kabupaten Bandung, Atalia memantau pelayanan Posyandu Semangka Desa Gincin dan pembelajaran di TKN Percontohan Soreang. Selama pelaksanaan Sarling Jabar banyak sekali program dan inovasi baru yang dihadirkan untuk menebarkan kebermanfaatannya kepada warga. "Saya merasa bersyukur sekali alhamdulillah banyak sekali gebrakan baru. Salah satunya gastronomi lokal," katanya.

Inovasi yang hadir selama kegiatan Sarling Jabar diharapkan tidak berhenti dan terus berjalan. Maka dari itu Atalia mengajak semua stakeholders untuk memperbaiki program berjalan agar lebih sempurna.

"Di antaranya banyak sekali stakeholders yang terlibat, khususnya program nasional, juga provinsi. Saya bersyukur keaktifan dari semua stakeholders dan harus

terus dijaga," ungkap Atalia. Salah satu yang ditekankan Atalia adalah dengan menyosialisasikan kepada warga agar rajin ke posyandu dan puskesmas untuk menjaga perkembangan anak agar tidak mengalami stunting. "Mendukung program pemerintah rajin datang ke posyandu atau ke puskesmas agar stunting berkurang," ujarnya.

Setelah mengunjungi Posyandu dan TKN Percontohan Soreang, Atalia melanjutkan Sarling dengan meninjau "stand" UMKM Dekranasda Jabar di area Gedung Budaya Soreang.

Mengakhiri Sarling, Atalia bersama lima perwakilan wilayah Cekungan Bandung menandatangani kesepakatan dan rencana tindak lanjut Monitoring Evaluasi Aksi Stunting.

Kelima daerah itu yakni Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, Kota Bandung, dan Kabupaten Sumedang.

Sarling Jabar telah berjalan sejak 2019 di era kepemimpinan Ridwan Kamil - Uu Ruzhanul Ulum, yang akan mengakhiri masa jabatannya 5 September 2023.

Sarling Jabar diadakan untuk mendekatkan hubungan antara Pemdaprov dengan masyarakat, memperkenalkan dan mencari inovasi, termasuk memantau program-program provinsi di 27 kabupaten/kota. ● **hen**

Petugas Singkirkan Longsor Tanah yang Tutupi Jalan di Garut

GARUT (IM) - Petugas gabungan dari unsur kepolisian, TNI, dinas terkait, dan masyarakat sukarelawan menyingkirkan material longsor tanah yang menutup badan jalan utama Banjarwangi-Singajaya di Kecamatan Banjarwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat, untuk membuka kembali jalur agar masyarakat bisa beraktivitas melintasi jalur itu.

"Sudah bisa dilewati sementara tutup buka, tapi material masih menutup jalan dan rencana siang ini mau dilakukan pembersihan total menggunakan alat berat," kata Kepala Polsek Banjarwangi Iptu Amirudin Latif saat meninjau lokasi longsor yang menutup jalan utama wilayah selatan Garut, dikutip dari Antara, Selasa (29/8).

Ia menuturkan bencana longsor tanah tebing itu tidak diduga sebelumnya karena saat ini sedang musim kemarau, atau tidak turun hujan yang biasa memicu longsor di wilayah itu.

Bencana longsor yang terjadi, Senin (28/8) siang itu, kata dia, menutup badan jalan setinggi 30 meter sehingga jalan tidak bisa dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat, namun kejadian itu tidak menyen-

babkan korban jiwa. "Tidak ada korban, kebetulan saat kejadian sedang tidak ada kendaraan," kata Amirudin.

Ia menyampaikan sejumlah petugas dari dinas terkait, kepolisian, TNI, sukarelawan, maupun masyarakat setempat berupaya menyingkirkan material longsor tanah dengan alat berat dan manual. Selain itu, lanjut dia, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Garut untuk melakukan kajian di daerah tersebut yang terpantau masih ada retakan di tebing. "Menunggu kajian dari BPBD untuk tindak lanjut karena masih ada retakan tanah pada bagian tebing," katanya.

Ia menyampaikan jalur selatan lintas Banjarwangi-Singajaya kondisinya rawan bencana tanah longsor karena terdapat tebing dan juga jurang di sepanjang jalan tersebut.

Selain itu, lanjut dia, kondisi tanahnya juga labil, yang bisa terjadi longsor tidak hanya saat musim hujan, tapi saat musim kemarau juga berpotensi longsor. "Hampir sepanjang jalan memang tanahnya labil, kiri jurang kanan tebing atau sebaliknya," katanya. ● **pur**

Ketua KONI Kabupaten Bogor Dilantik



Suasana usai pelantikan Ketua KONI Kabupaten Bogor.

BOGOR (IM) - Ketua Komite Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bogor H Dedy Ade Bachtiar dilantik, di Gedung Serbaguna, Cibinong, Kabupaten Bogor, Selasa (29/8).

Selain Ketua KONI Kabupaten Bogor, Sekretaris Umum Nungki Putra Nugraha dan beserta puluhan jajaran Cabang Olahraga (Cabor) di lingkup KONI juga dilantik secara resmi secara sah oleh Ketua KONI Provinsi Jawa Barat Prof DR Budiana SIP, Msi.

Pada kesempatan ini, Dedy Bachtiar menyampaikan terima kasih kepada semua pihak termasuk kepada ketua periode sebelumnya Junaedi Syamsudin yang telah meraih berbagai prestasi di cabor-cabor selama lima tahun sebelumnya.

Dedy pun bertekad untuk terus melanjutkan bah-

kan meningkatkan prestasi di cabor-cabor ke depannya. "Untuk ke depan saya akan memaksimalkan atlet lokal, sebagai bentuk mencari atlet berbakat di daerah Bogor," kata Dedy.

Bahkan slogan Bogor untuk nomor satu akan terus digelorkan. "Akan wujudkan Bogor kahiji," tegas Dedy di hadapan para hadirin.

Berbagai kalangan yang hadir di pelantikan berharap banyak dengan kepemimpinan Dedy dan berharap membawa perubahan lebih pada peningkatan atlet-atlet berprestasi.

Mereka juga mengingatkan agar pengurus baru dilantik ini menghindari konflik internal cabor, sehingga kondusif yang peluang pembinaan atlet menjadi atlet bisa berwujud, jangan hanya jadi slogan miskin prestasi. ● **gio**

8 | Nusantara



GERAKAN PANGAN MURAH INDRAMAYU

Sejumlah warga membeli bahan pangan saat gerakan pangan murah di Desa Pabean Iler, Indramayu, Jawa Barat, Selasa (29/8). Gerakan pangan murah yang digelar Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Provinsi Jawa Barat itu untuk pengendalian inflasi daerah sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi petani, peternak dan pelaku usaha bidang pangan.

Jabar Hibahkan Sistem Merit Manajemen Kepegawaian ke 11 Pemda di Indonesia

Pemda Provinsi Jabar berkomitmen menghadirkan birokrasi adaptif sesuai perkembangan zaman. Salah satunya dengan mengoptimalkan digitalisasi. "Ciri negara maju ada tiga yaitu ekonomi, reformasi birokrasi dan SDM maju. Maka reformasi birokrasi kita tidak boleh berhenti," ujar Ridwan Kamil.

BANDUNG (IM) - Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat menghibahkan sistem merit manajemen kepegawaian Aparatur Sipil Negara (ASN) kepada 11 pemerintah daerah di Indonesia.

Ke-11 pemda yang akan mengadopsi sistem merit Jabar adalah Pemdaprov

Bengkulu, Pemdaprov Jambi, Pemkab Solok Selatan, Pemkab Mamuju Tengah, Pemkab Buol, Pemkab Muna, Pemkab Sigi, Pemkab Barru, Pemkab Grobogan, Pemkot Surakarta dan Pemkot Samarinda.

Penandatanganan kerja sama pengembangan potensi daerah dan peningkatan pelay-

anan publik itu dilakukan Gubernur Jabar Ridwan Kamil dengan 11 kepala daerah di Aula Barat Gedung Sate Bandung, Senin (28/8).

Kang Emil - sapaan akrab Ridwan Kamil - menuturkan, reformasi birokrasi yang menjadi salah satu dari tiga negara maju selain pertumbuhan ekonomi dan sumber daya manusia.

Pemda Provinsi Jabar berkomitmen menghadirkan birokrasi adaptif sesuai perkembangan zaman. Salah satunya dengan mengoptimalkan digitalisasi. "Ciri negara maju ada tiga yaitu ekonomi, reformasi birokrasi dan SDM maju. Maka reformasi birokrasi kita tidak boleh berhenti," ujar Ridwan Kamil dikutip dari laman Humas Jabar, Selasa (19/8).

Ia mengatakan, hibah sistem

merit manajemen kepegawaian ini sebagai perwujudan dari pentingnya kolaborasi antar daerah. "Saya selalu bilang kolaborasi harus diperbanyak dan kompetensi dikurangi karena kita NKRI," ucapnya.

Diharapkan Ridwan Kamil, kerja sama tak hanya sekadar seremonial tetapi harus ada tindak lanjutnya dari masing-masing pemda. Tujuan utamanya adalah untuk kesejahteraan masyarakat.

"Saya tunggu cerita-cerita keberhasilannya setelah tanda tangan ini mudah-mudahan tidak hanya seremonial tapi tindak lanjut biar nanti dipanen apa yang kita niatkan hari ini yang ujungnya untuk kesejahteraan masyarakat," tuturnya.

Reformasi birokrasi Jabar di era kepemimpinan Ridwan

Kamil - Uu Ruzhanul Ulum ditunjang teknologi digital dengan Jabar Digital Service (JDS) dan Diskominfo sebagai motor penggerak.

Birokrasi 3.0 Pemdaprov Jabar memiliki konsep SMART Birokrasi yang dilengkapi 33 aplikasi digital utama, dengan lebih dari seribu fitur untuk mengubah wajah birokrasi menjadi lebih efektif, efisien, cepat, dan agile (lincih).

Pemdaprov Jabar menerapkan sistem merit dengan sembilan boks manajemen talenta melalui SIM Jawa (Sistem Informasi Manajemen Talenta Jawa Barat), yang mengantarkan mendapat penghargaan Meritokrasi 2021 dari KASN dan Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) 2022 dari Bappenas. ● **yan**

Pemkab Bogor Siagakan 18 Armada Tangki Air dan Bangun 17 Sumur Bor

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor siagakan 18 armada tangki pengangkut air bersih untuk menanggulangi air bersih secara rutin ke wilayah yang terdampak kekeringan dan akan membangun sumur bor di 17 kecamatan. Hal itu sangat penting mengingat musim kemarau diprediksi berlangsung hingga akhir September 2023.

Hal itu diungkapkan Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin saat melakukan Rapat pembahasan penanggulangan kekeringan di Kabupaten Bogor bersama jajaran Pemkab Bogor, di Ruang Serbaguna 1 Setda, Senin (28/8/23).

Dalam rapat itu, dipaparkan dipersiapkan 18 unit armada tangki air bersih terdiri dari 10 unit tangki dari Damkar, 4 unit dari BPBD, 3 unit dari PDAM, dan satu unit dari PMI akan diturunkan untuk mendistribusikan air bersih ke 89 Desa dari 26 Kecamatan di Kabupaten Bogor.

Sementara untuk rencana pembangunan sumur bor akan dibangun di 17 Kecamatan

oleh PUPR Kabupaten Bogor dengan rincian sebagai berikut, 13 sumur bor dibangun menggunakan anggaran APBD Kabupaten Bogor dan 4 sumur bor dibangun menggunakan anggaran APBN.

Ke-17 Kecamatan yang akan dibangun sumur bor yakni Kecamatan Caringin desa Pasir muncang, Kecamatan Ciampea Desa Cibanteng, Kecamatan Cibungbulang Desa Leuwengkolot. Kemudian Kecamatan Cibungbulang Desa Cibatok 1, Kecamatan Cileungsi Desa Pasir Angin, Kecamatan Ciomas Desa Pagelaran, Kecamatan Citeureup Desa Sukahati, Kecamatan Dramaga Desa Babakan, Kecamatan Gunung Putri Desa Cicadas.

Lalu Kecamatan Gunung Sindur Desa Gunung Sindur, Kecamatan Rancabungur Desa Bantarsari, Kecamatan Sukajaya Desa Jayaraharja, Kecamatan Bojonggede Desa Pabuaran, Kecamatan Sukaraja Desa Nagrak. Selanjutnya Kecamatan Cibungbulang Desa Sukamaju, Kecamatan Ciomas Desa Kotabatu dan KecamatanCibinong Kelurahan Pabuaran.

"Insyaallah mulai besok kita akan turunkan 17 kendaraan tangki air bersih untuk mengirim air bersih ke Desa yang membutuhkan air bersih, baik dari BPBD, Damkar, PDAM dan PMI. Hari ini kita mulai susun jadwal pengirimannya, agar bisa kita kirim rutin setiap hari," tegas Sekda.

Selanjutnya, Plt. Kalak BPBD Asep Sulaeman mengatakan, operasi tanggap bencana kekeringan akan terus diperkuat dan dioptimalkan agar kekeringan akibat dampak kemarau ini tidak meluas di Kabupaten Bogor.

Sebab informasi dari BMKG musim penghujan diprediksi akan terjadi pada Oktober 2023 nanti. Artinya hingga September 2023 prediksi masih dalam kondisi kemarau.

"Operasi darurat kekeringan ini terus kita perkuat, mulai dari deteksi dini, optimalisasi pendistribusian air bersih rutin tiap hari dilakukan, dan pencegahan untuk mengantisipasi meluasnya dampak bencana kekeringan," urainya. ● **gio**



Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin saat rapat pembahasan penanggulangan kekeringan.

Diskominfo Kabupaten Bogor Terima Kunjungan DPRD Kabupaten Pandeglang



Suasana pertemuan Diskominfo Kabupaten Bogor dengan Ketua dan Anggota DPRD Kabupaten Pandeglang.

BOGOR (IM) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor menerima kunjungan kerja jajaran Ketua dan Anggota DPRD Kabupaten Pandeglang untuk mendalami informasi cara pengelolaan transparansi Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Bogor, di Ruang Rapat Kadiskominfo Kabupaten Bogor, Senin (28/8).

Ketua DPRD Kabupaten Pandeglang, Tubagus Udi Juhadi menyatakan, tujuan kunjungan ini pertama untuk menggali informasi mengenai keterbukaan informasi publik, pengelolaan radio milik Pemerintah Kabupaten Bogor, bahkan menurutnya pengelolaan keterbukaan informasi publik yang dilakukan Diskominfo Kabupaten Bogor sudah sangat baik.

"Itu salah satu alasan kami lakukan sharing ke Diskominfo Kabupaten Bogor. Semoga kegiatan ini bisa memperkuat sinergitas antara Diskominfo Kabupaten Pandeglang dengan Kabupaten Bogor. Dengan juga saling mengisi ketika memang di Kabupaten

Bogor yang lebih maju, mungkin kami bisa mengadopsi untuk dilakukan di Kabupaten Pandeglang, begitu pun sebaliknya," terang Tubagus.

Kepala Diskominfo Kabupaten Bogor, Bayu Ramawanto mengungkapkan, suatu kehormatan bagi pihaknya karena Diskominfo Kabupaten Bogor jadi salah satu tempat sharing informasi jajaran DPRD Kabupaten Pandeglang.

Ia menilai, bahwa pada prinsipnya untuk mengoptimalkan pengelolaan keterbukaan informasi publik pihaknya menggunakan semua saluran komunikasi baik itu media digital, media sosial, website, videotron, Radio Teman 95,3 FM.

Majalah Inovasi hingga media luar ruang seperti balihoo, spanduk dan banner yang tersebar di 116 titik se-Kabupaten Bogor. "Kita sama-sama belajar, apa yang tidak ada di kami tapi di Diskominfo Pandeglang ada bisa kita tiru dan kita terapkan di Kabupaten Bogor. Terima kasih dan apresiasi atas kepercayaan kepada kami," tukas Bayu. ● **gio**